

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan kerja magang selama 60 hari kerja di desk *feature merahputih.com*. Selama itu juga penulis dibimbing oleh Ananda Dimas Prasetya dan editor lainnya. Kedudukan penulis adalah sebagai reporter di kanal “Hiburan & Gaya Hidup.” Setiap hari penulis dibebaskan untuk mencari ide, topik, hingga artikel untuk ditulis. Tidak jarang juga penulis diberikan artikel atau topik sebagai sumber dari Ananda Dimas atau Paksi Suryo Raharjo. Selama pandemi, penulis jarang diberikan liputan yang harus turun ke lapangan. Biasanya penulis hanya melakukan wawancara dengan narasumber untuk artikel tematik mingguan.

Koordinasi di desk *feature* melalui grup aplikasi pesan singkat *WhatsApp*. Terdapat “Grup Listing (*Feature*)” yang digunakan untuk menginventarisasi *list* artikel yang akan ditulis atau sudah ditulis. Tujuannya agar tidak terjadi bentrokan atau artikel yang ditulis dua kali dengan topik yang sama. Setelah itu, penulis diminta untuk mengirimkan artikel yang sudah selesai ditulis ke *e-mail* redaksi *merahputih.com*. Setiap Rabu selalu diadakan “Reboan” untuk membahas topik yang akan ditulis pada tematik mingguan. Forum “Reboan” ini hanya dihadiri oleh editor, reporter, dan teman magang. Kemudian, ide pada “Reboan” dibawa ke rapat mingguan pada Jumat untuk dibahas dengan redaktur pelaksana dan pemimpin redaksi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis ditempatkan di desk *feature* dalam kanal “Hiburan & Gaya Hidup.” Penulis bertugas mencari, merencanakan, mengumpulkan data, dan menulis artikel untuk kanal tersebut. “Hiburan & Gaya Hidup” membahas fesyen, *showbiz*, musik, film, dan

sebagainya dengan pembawaan yang ringan dan santai. Penulis mempelajari teknis penulisan *feature* melalui mata kuliah yang ditempuh yaitu *Creative Writing & Storytelling*, *Critical & Creative Writing*, *Feature Writing*, *News Writing*, dan *Entertainment Journalism*. Selain itu, ada pula bimbingan dari reporter tetap dan editor di *merahputih.com* dengan memberikan masukan terhadap teknis dan alur penulisan *feature*.

Dalam seminggu penulis bekerja selama 6 (enam) hari. Karena faktor pandemi, pekerjaan dibagi menjadi dua kelompok, yakni *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO). Walaupun begitu, penulis tetap harus menulis paling sedikit tiga artikel dalam satu hari. Penulisan artikel pun dibebaskan asalkan mengenai hiburan dan gaya hidup, menarik, informatif, serta dekat dengan pembaca. Satu artikel minimal ditulis sepanjang 300 kata, tidak termasuk judul. Artikel yang ditulis pun harus dari media berita yang kredibel. Biasanya digunakan tiga hingga empat media dengan topik dan bahasan yang sama. Setelah itu, penulis juga harus menyertakan foto dengan *caption* dan sumber yang sesuai dengan isi berita. Setelah semua prosedur penulisan dilakukan, artikel yang ditulis di *notepad* dikirimkan ke *e-mail* redaksi *merahputih.com* yaitu kirimberitamerahputih6@gmail.com.

Media yang dianggap sebagai sumber kredibel untuk *merahputih.com* merupakan media dari luar negeri. Berikut ini media yang biasanya penulis gunakan sebagai acuan dan sumber penulisan artikel:

- a. www.theverge.com
- b. www.soompi.com
- c. www.allkpop.com
- d. www.buzzfeed.com
- e. www.thelist.com
- f. www.theguardian.com
- g. www.hypebeast.com
- h. www.bbc.com
- i. www.animenewsnetwork.com
- j. www.koreaboo.com

k. www.techradar.com

Namun, ada kalanya penulis juga menggunakan rujukan dari media terbitan Indonesia. Salah satunya adalah *Antaranews.com*. *Merahputih.com* menjalin kerja sama dengan *Antaranews.com*. Artikel dari *Antaranews.com* dapat dijadikan referensi dari informasi yang ada di Indonesia seperti film dan musik.

Setelah atau sebelum dikirim ke *e-mail* redaksi, penulis diminta untuk menulis *list* judul artikel yang ditulis pada grup *WhatsApp*. “Grup Listing (*Feature*)” berisikan reporter dan teman-teman magang. Pengiriman *list* ini disebut proses *listing*. Kegunaan *listing* ini agar tidak terjadi penulisan artikel dengan topik dan pembahasan yang sama. Selain itu, grup ini juga memberikan artikel yang merupakan bahan untuk dibuat menjadi tulisan. Proses *listing* juga membantu para editor untuk mengecek tulisan yang ditulis oleh reporter sehingga tidak terlewat saat pemilihan artikel.

Proses penyuntingan dan publikasi dilakukan oleh editor *feature*. Nama penulis hanya akan ditulis di bagian akhir artikel. Naskah hasil garapan penulis ditandai dengan inisial “(May)” pada saat terpublikasikan. Artikel yang dikirimkan disunting dengan cara pemeriksaan kata-kata agar terhindar typo, alur, verifikasi, dan pengecekan plagiarisme. Artikelpun diseleksi untuk dipilih yang lebih menarik dan dekat dengan pembaca. Jika artikel tidak menarik dan cenderung kurang informatif, biasanya tidak dipublikasikan oleh editor.

Sehubungan dengan pandemi, intensitas penulis untuk turun liputan ke lapangan relatif sedikit. Kebanyakan liputan langsung dilakukan oleh reporter tetap. Namun, untuk melengkapi artikel tematik, penulis tetap harus melakukan wawancara ke narasumber yang sesuai dengan topik yang diangkat. Salah satunya adalah artikel mengenai bioskop *drive-in*. Penulis tetap melakukan wawancara langsung dengan pelaksana bioskop tersebut melalui aplikasi *WhatsApp*. Selain itu, penulis juga sempat melakukan wawancara langsung dengan pemilik ikan cupang alam.

Secara rinci, berikut ini kegiatan yang dilakukan penulis selama dua belas minggu melakukan praktik magang di *merahputih.com*.

Tabel 3.1 Kegiatan Mingguan Magang

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA	JUDUL
<p style="text-align: center;">I</p> <p>(14 Agustus – 16 Agustus 2020)</p>	<p>1. Menulis artikel mengenai fashion, k-pop, webtoon, film, dan anime.</p>	<p>1. 12 Anggota I-Land Telah Ditentukan dan BTS Memberikan Masukan kepada Ilanders</p> <p>2. Disney Kenalkan Karakter Bisexual Pertama lewat 'The Owl House'</p> <p>3. Film Anime 'Free!' akan Tayang 2021, Intip Teasernya</p> <p>4. Kenang Mendiang Sulli, MBC Bikinkan Dokumenter</p> <p>5. 'Folklore' Milik Taylor Swift Capai Penjualan Dua Juta Keping</p> <p>6. Mirip Batik, Intip Koleksi Terbaru Dior dan Louis Vuitton</p> <p>7. BTS Bakal Hadir dalam Versi Chibi, Intip Keimutannya</p> <p>8. Mesci Pandemi, MBC Mengkonfirmasi ISAC 2020 Edisi Spesial Chuseok Tetap Diadakan</p> <p>9. Jeongyeon TWICE akan Duduk Saat Tampil di Konser 'Twice: World in A Day'</p>
<p style="text-align: center;">II</p> <p>(17 Agustus – 23 Agustus 2020)</p>	<p>1. Mengikuti rapat reboan.</p> <p>2. Menulis artikel mengenai k-pop dan drama.</p> <p>3. Menulis artikel tematik mingguan “Plus dan Minus Dalam Berjualan Menggunakan Metode</p>	<p>1. Masker LED yang Digunakan Lee Min Ho Punya Banyak Manfaat</p> <p>2. Unik! Paket-Paket Ini Punya Pesan Aneh</p> <p>3. Nama dan Arti Unik di Balik 5 Lightstick Grup Idola Korea</p> <p>4. ITZY Bahas Mini Album dan Video Musik 'Not Shy'</p>

	Pre-order.”	<p>5. Plus-Minus Jualan Pakai Cara Pre-Order</p> <p>6. BTS Merilis Video Musik dari Single Berbahasa Inggris 'Dynamite'</p> <p>7. Disney+ Bakal Hadir di Indonesia Bulan September</p> <p>8. Medium Video dan 5 Kelompok Berbeda dalam Pameran Manifesto VII 'Pandemi'</p> <p>9. Galeri Nasional Indonesia Membuka Pameran MANIFESTO VII 'PANDEMI' Secara Daring</p>
<p>III (24 Agustus – 30 Agustus 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat reboan. 2. Menulis artikel mengenai k-pop, webtoon, drama, film. 3. Menulis artikel tematik “7 Film Premiere Indonesia yang akan ditayangkan di Disney+ Hotstar Indonesia.” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TWICE Rilis 'More & More' dalam Bahasa Inggris 2. Web Drama Adaptasi Webtoon 'Love Revolution' Segera Tayang 3. 7 Film Indonesia Terbaru akan Ditayangkan di Disney+ Hotstar 4. BigHit Entertainment Dikirimkan Truk oleh Fans BTS, Kenapa? 5. Ryan Reynolds Produseri dan Bintang Komedi Netflix, 'Upstate' 6. 'Ghost Teller', Webtoon Horor dengan Sudut Pandang Hantu 7. Kesan Manis di Lagu 'Ice Cream' Blackpink Feat Selena Gomez

<p style="text-align: center;">IV (31 Agustus – 6 September 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, webtoon, dan film. 4. Menulis artikel tematik “ Cara yang Dapat Kamu Lakukan Untuk Menepis Body Shaming.” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 'Ice Cream' Berhasil Mencetak Beberapa Rekor Baru bagi BLACKPINK 2. BTS dan BLACKPINK Catat Sejarah Baru untuk K-Pop di MTV VMA 2020 3. Seberapa Kece Lagu Berbahasa Inggris Keluaran Terbaru Tiga Grup Idola K-pop? 4. Tiga Webtoon Horor Karya Anak Bangsa dengan Hantu Lokal 5. Akhir Tahun Film Mulan Bisa Ditonton Tanpa Biaya Tambahan 6. Rilis Anyar 'B.A.D', Super Junior D&E, Memuncaki Tangga Lagu iTunes 7. 'Mulan' Dirilis, Tagar Mulan Bersaing dengan Tagar BoycottMulan di Twitter 8. Grup Idola Terbaru YG Entertainment, TREASURE Debut dengan Lagu 'BOY'
<p style="text-align: center;">V (7 September – 13 September 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, anime, entertainment, dan game. 4. Menulis artikel tematik mingguan “Cara Melawan Rasa Kantuk Saat Kuliah Daring.” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Daring Jangan Ngantuk Dong, Atasi Pakai Cara Ini 2. Awal Tahun Anime Kimetsu No Yaiba: Mugen Train Rilis di Indonesia 3. Perjalanan BLACKPINK Jadi Film Dokumenter Oleh Netflix 4. Dawn Awakening, Game Mobile Survival Terbaru Bertema Zombi dari Tencent 5. Dokumenter Sulli 'DocuPlex' Tayang Perdana di MBC 6. Enggak Cuma Online, BTS Bakal Tampil Langsung di Konser 'Map Of The Soul ON:E 7. TinyTAN Datang dengan 'Magic

		Door'
VI (14 September – 20 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, entertainment, dan musik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RM BTS Sumbang Rp1,2 Miliar untuk National Museum of Modern and Contemporary Art 2. 'Back Door', Rilis Terbaru dari Stray Kids 3. Tuai Banyak Kontroversi, 'DocuPlex' Dihapus dari MBC 4. 'Love Goes', Album Ketiga Sam Smith yang Dikerjakan Selama Dua Tahun 5. ENHYPEN, Grup Idola Terbaru Junior BTS 6. Belajar Jadi Perempuan Kuat Melalui Webtoon 'Make-up Man'
VII (21 September – 27 September 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, kuliner, game, anime, dan drama. 4. Menulis artikel tematik mingguan “Trik Ngehindarin Ketipu Pre-Order Album K-pop Dari Twitter.” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kembali Bersatu, NCT 2020 Comeback dengan Album Baru 2. 5 Makanan Terlarang bagi para Trainee Idola 3. Diumumkan, ini Detail PUBG Mobile X BLACKPINK 4. Musim Terakhir Anime 'Attack On Titan' akan Rilis Desember 2020 5. Berkolaborasi dengan Marvel, SuperM Bakal Jadi Superhero 6. Rekor Dicapai K-Drama Flower of Evil 7. Intip 5 Baju Termahal Seo Yeji di Drama 'It's Okay, Not To Be Okay'
VIII (28 September – 4 Oktober 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, musik, kuliner, dan game. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Atur Jadwal Tidur di Tengah Tugas Numpuk 2. Grup Idola Virtual K-Pop K/DA Umumkan Nama Fandom dan Lightstick

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menulis artikel tematik mingguan “Cara Atur Jadwal Tidur Di Tengah Tugas Numpuk” 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Girlband K-Pop dengan Stream Terbanyak di Spotify 4. Gampang Dimasak, 4 Makanan Buat Ganjal Perut di Sore Hari 5. Berusaha Lari dari Leak dalam Game Horor 'Pamali: The Hungry Witch' 6. SBS Bangkitkan Nuansa Nostalgik Idola Kpop Gen 2
<p style="text-align: center;">IX (5 Oktober – 11 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, lifestyle, game, dan film. 4. Menulis artikel tematik mingguan “Menghilangkan Insecurities Kehilangan Teman di Tengah Pandemi” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video 'Lovesick Girls' Tuai Kontroversi, YG Entertainment Langsung Rilis Pernyataan 2. Novel 'Shine' dari Eks Personil SNSD Masuk 5 Besar Best Seller New York Times 3. 'Doraemon-Go' Kereta yang Hadir untuk Rayakan Ulang Tahun Doraemon 4. YouTube dalam Tahap Pengembangan Fitur Pop-Up untuk Komentar 'Toxic' 5. Menggunakan Konsep Seksi, Gayoung Mantan Stellar Hidup dengan Traumanya 6. Refund Sisters Mendonasikan Penghasilan Debut 'Don't Touch Me'
<p style="text-align: center;">X (12 Oktober – 18 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, <i>fashion, travelling, dan finance.</i> 4. Menulis artikel tematik mingguan “Tetap Waras Walau Ada Demo RUU Omnibus Law Membuat Karyawan Parno COVID-19” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap Waras Meski Klaster COVID-19 Menghantui Demo RUU Omnibus Law 2. Kim Saeron Mundur Dari Peran Seo Jimin dalam Drama 'Dear.M' 3. Pertama Kali, Wajah Trainee Terpampang di New York Times Square 4. Dandani para Idola, 3 Desainer Korea Ubah Baju Tradisional Jadi Stylish 5. Gaya Genderless hingga Feminin ala

		<p>Desainer Korea Selatan</p> <p>6. Frying Pan Tower, Sensasi Menginap di Tengah Laut</p> <p>7. Kebagian Saham Big Hit, ini Kekayaan Member BTS</p> <p>8. Lagu 'SOLO' milik Jennie BLACKPINK Dapat Beberapa Penghargaan Baru</p>
<p>XI (19 Oktober – 25 Oktober 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, teknologi, <i>lifestyle</i>, drama, film, anime, dan <i>game</i>. 4. Menulis artikel tematik mingguan “Pandemi COVID-19 Membuat Stress Hingga Tidak Nafsu Makan, Jatuh Sakit, dan Tidak Bekerja” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seri Galaxy S Terbaru Samsung Bakal Rilis Januari 2021 2. YOUTH Rilis Tujuh Aktor Utama Pemeran Karakter Member BTS 3. Film Layar Lebar Sailor Moon, 'Sailor Moon Eternal' Dirilis Januari 2021 4. Pendapatan Film 'Demon Slayer: Mugen Train' 'Menggila' 5. Tanpa 'Queendom' dan 'Secret Garden', Oh My Girl Hampir Bubar 6. Film Disney+ Hotstar 'Pelukis Hantu' Hadirkan Komedi Horor Ala Arie Kriting 7. UNO 'Nothin' But Paper' Terbuat dari 100% Kertas 8. Permintaan Maaf Irene Red Velvet Atas Perlakukannya pada Seorang Stylist 9. Game 'Corpse Party: Blood Covered... Repeated Fear' akan hadir di Nintendo Switch Akhir Tahun 2020 10. MONSTA X Jadi Duta Anti Korupsi Internasional, Kok Bisa?
<p>XII (26 Oktober – 1 November)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti rapat Reboan. 2. Mengikuti rapat redaksi mingguan. 3. Menulis artikel k-pop, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandemi COVID-19 Membuat Pola Berbelanja Berubah 2. Kegiatan Memasak Jadi Jalan

2020)	<p><i>fashion, film, dan event.</i></p> <p>4. Menulis artikel sumpah waras “Memasak Menjadi Salah Satu Sumpah Waras Untuk Sebagian Orang”</p> <p>5. Menulis artikel tematik mingguan “Cara Baru Nonton Bareng Teman-Teman Lewat Situs Web Nobar”</p>	<p>Sumpah Waras</p> <p>3. Ruth Hensinger Buat Gaun Pengantin dari Parasut</p> <p>4. 'Eyes Wide Open', Album Penuh Kedua dari TWICE</p> <p>5. TWICE Memilih Lagu B-Side Kesukaan dan Membicarakan MV Mereka</p> <p>6. Hal-Hal yang Bikin Member TWICE Nagih</p> <p>7. TXT Bahas Soal Pandemi Lewat Mini Album Ketiga 'minisode: Blue Hour'</p> <p>8. Netflix Bawa Rilakkuma ke Taman Hiburan Anime Festival 2020</p> <p>9. Mirip Halloween, Intip Tradisi Menghormati Arwah di Berbagai Negara</p> <p>10. Grup Idola K-Pop Ikut Rayakan Halloween</p> <p>11. Dolby Cinema Memutarkan 'Violet Evergarden: The Movie'</p> <p>12. Tiga Platform Nobar di Rumah Masing-Masing</p> <p>13. Kreatif Dikit biar Bisa Nobar Aman</p>
-------	--	--

Selama 12 minggu, penulis kebanyakan menulis artikel yang mengambil bahan dari situs web luar negeri, mengikuti rapat “Reboan”, rapat redaksi pada Jumat, dan menulis artikel tematik mingguan. Kemudian penulis menghitung jumlah artikel yang ditulis selama 12 minggu tersebut beserta dengan artikel yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Gambar 3.1 Artikel yang Ditulis Selama Kerja Magang



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020.

Selama 60 hari melakukan kerja magang, penulis menghasilkan 120 artikel. Kemudian, artikel yang naik atau dipublikasikan sebanyak 97 naskah. Sementara artikel yang tidak dipublikasikan ada 23 naskah. Artikel ini sebagai bukti absensi kehadiran walaupun bekerja dari rumah atau WFH. Naskah artikel yang tidak lolos dikarenakan kesamaan ide, kurang menarik, atau terlalu jauh dari pembaca hingga tidak memiliki nilai *proximity*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses kerja magang, penulis ditempatkan sebagai jurnalis sesuai dengan program studi yang ditempuh selama ini di kampus. Penulisan berita *feature* berisikan informasi ringan. *Feature* merupakan berita yang ditulis secara kreatif dan subjektif untuk menghibur atau menceritakan kepada pembaca mengenai suatu peristiwa (Wahjuwibowo, 2015).

Di *merahputih.com*, penulisan *feature* mencakup beberapa topik seperti fesyen yang membahas tentang busana dan aksesoris mulai dari Indonesia hingga luar negeri. Kemudian, kuliner yang berisikan informasi mengenai makanan seperti cara pembuatannya hingga makanan yang sedang viral. Ada

pula *showbiz*, berisikan selebritas di Indonesia dan luar negeri mengenai keluarga, berita duka hingga pengambilan peran dalam suatu film. *Game* atau gim berisikan berita seputar gim-gim terbaru yang akan dirilis dari gim konsol atau pun *mobile game*. *Travel* seperti namanya, berisikan informasi seputar jalan-jalan, tempat menginap, dan sebagainya yang ada di seluruh dunia.

Berdasarkan uraian Luwi Ishwara dalam bukunya “Jurnalisme Dasar”, wartawan memiliki lima lapisan keputusan untuk memproduksi berita.

1. Penugasan (*Data Assignment*)

Penugasan diberikan melalui rapat “Reboan” dan rapat redaksi setiap Jumat. Penugasan ini biasanya untuk menentukan tema dan topik, kemudian dicari narasumber yang tepat untuk ditulis dalam kurun waktu satu minggu. Penulisan *feature* harus mengetahui aspek-aspek yang penting, unik, dramatik, menarik, dan luar biasa (Ishwara, 2011).

Penulis diberikan penugasan oleh redaktur pelaksana, Paksi Suryo Raharjo. Kemudian, ada juga dari Ni Nyoman Dwi Astarini dan Ananda Dimas Prasetya. Penugasan dapat diberikan melalui grup *WhatsApp*, pesan personal di *WhatsApp*, dan media sosial *Instagram*. Penugasan ini biasanya dilakukan secara mendadak atau tidak terjadwal. Topik yang diberikan biasanya pada malam hari atau pagi hari sebelum jam kerja dimulai. Pembagian topik diberikan oleh Paksi Suryo Raharjo melalui grup *listing* dan ditugaskan kepada reporter satu artikel masing-masing.

Gambar 3.2 Penugasan yang Diberikan Lewat Media Sosial *Instagram*



Sumber: Dokumentasi penulis, 2020.

Salah satu penugasan yang diberikan melalui *Instagram* oleh Dimas merupakan tulisan mengenai *travel* karena membahas tempat penginapan yang unik. Topik yang diberikan biasanya hanya berupa sebuah artikel atau *post*. Berdasarkan topik yang diberikan, penulis harus menentukan *angle*, mencari sumber lain, dan mengemas kerangka berpikir sendiri untuk dituangkan menjadi suatu tulisan. Penulis diwajibkan untuk mengumpulkan, mengolah, mencari data, menganalisa bahan yang didapatkan.

Selain melalui grup *WhatsApp*, terdapat pula penugasan yang diberikan melalui rapat redaksi dan “Reboan.” Biasanya rapat tersebut menghasilkan agenda liputan langsung yang membutuhkan narasumber untuk diwawancara. Reporter juga diberi kesempatan untuk memberikan *outline* (kerangka) pada Selasa dengan tema yang telah ditentukan pada Jumat sebelumnya. Kemudian *outline* tersebut dikumpulkan dan dibahas pada “Reboan.” Para editorlah yang menentukan apakah *outline* dari reporter dapat diterima, diubah, atau ditolak. Jika telah diubah dan diterima oleh editor, reporter dapat langsung mengerjakan artikel tersebut.

Reporter di *merahputih.com* juga ditugaskan untuk mencantumkan foto untuk artikel yang ditulis. Satu artikel membutuhkan minimal tiga foto. Setiap foto harus disertai *caption* dan sumber. Foto yang dicantumkan harus sesuai dengan isi berita dan tidak boleh dari sumber yang berbayar.

2. Pengumpulan Informasi (*Data Collecting*)

Setelah penugasan, penulis melakukan pengumpulan informasi dengan cara menghimpun data dari sumber-sumber yang kredibel. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang hendak disajikan. Nantinya informasi yang disuguhkan objektif, relevan, proposional, dan terhindar dari plagiarisme.

Berdasarkan pendapat Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, pengumpulan data dilakukan dalam empat kategori. Pertama, observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan saat pengamat melihat langsung kejadian, sementara observasi tidak langsung dilakukan dari jauh. Penulis sering melakukan observasi tidak langsung saat sedang menulis berita mengenai pemberian piagam atau *premiere* film. Contohnya, penulisan artikel “MONSTA X Jadi Duta Anti Korupsi Internasional, Kok Bisa?” Penulis hanya mengobservasi dari menonton *YouTube* dan membaca dari media berita Korea Selatan. Kedua, wawancara, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan untuk topik peneliti. Wawancara biasanya dilakukan melalui aplikasi pesan singkat seperti *WhatsApp* atau media sosial *Facebook*. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 membuat peneliti kesulitan untuk melakukan wawancara langsung. Namun, peneliti juga pernah mewawancarai langsung narasumber untuk artikel “Mengenal Pesona Ikan Cupang dari Komunitas Cupang Sahabat Tangsel.” Narasumber yang penulis cari adalah pemilik dan peternak ikan cupang.

Ketiga, proses pencarian, pengamatan, atau penelitian melalui dokumen publik. Kategori ini jarang dilakukan penulis. Biasanya penulis lakukan untuk menulis tokoh. Contohnya saat menulis “Karya Terbaik dari

Sutradara Kelly Asbury” penulis mencari film-film yang diproduksi dan fakta unik dari Kelly Asbury agar tidak sama dengan media lainnya. Keempat, turut berpartisipasi dalam peristiwa, penulis juga hanya sekali turut berpartisipasi dalam peristiwa yaitu saat menghadiri pembukaan pameran Galeri Indonesia, MANIFESTO VII secara daring. Penulis ikut menonton siaran langsung dari *Facebook* Galeri Nasional.

Pengumpulan informasi yang dilakukan saat praktik kerja magang umumnya dari sumber-sumber yang diberikan redaktur atau mencari sendiri. Biasanya informasi didapatkan dari media luar seperti *theverge.com* karena penulis diharuskan menulis artikel yang bahannya tidak dari media di Indonesia. Beberapa referensi juga diberikan oleh redaktur seperti *thelist.com* dan *nowthisnews.com*. Sumber yang digunakan pun harus lebih dari satu, minimal menggunakan dua sumber dari media yang berbeda. *Merahputih.com* meminimalisir penggunaan media terbitan Indonesia sebagai sumber. Tujuannya agar tidak terjadi plagiarisme dan kesamaan topik atau bahasan. Salah satu sumber dari media terbitan Indonesia yang boleh digunakan adalah *Antaraneews.com*.

Gambar 3.3 Foto yang Disertakan dalam Artikel dengan *Caption* dan Sumber.



Galeri Nasional membuka pameran daring mereka yang pertama MANIFESTO VII 'PANDEMI'. (Foto: [facebook.com.galnasonline](https://facebook.com/galnasonline))

Sumber: *Merahputih.com*

Selain sumber untuk penulisan, penulis juga harus memerhatikan sumber foto. Pengumpulan foto dilakukan dari media dan situs-situs yang memberikan foto secara gratis dengan mencantumkan *author*. Situs gratis tersebut direkomendasikan perusahaan seperti *pixabay.com*, *pexels.com*, dan *unsplash.com*. Penggunaan foto bebas berbayar agar penulis hanya perlu mencantumkan *author* dan tidak perlu membayar untuk menggunakan foto tersebut pada artikel yang dikerjakan. Selain itu, foto dari media juga dapat diambil jika artikel tersebut mengarah ke *event* yang sedang berlangsung sehingga tidak membutuhkan foto ilustrasi. Penulisan *caption* dilakukan sendiri sesuai dengan foto yang tertera, kemudian penulis wajib mencantumkan sumber foto tersebut.

3. Evaluasi (*Data Evaluation*)

Data atau informasi telah dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi data tersebut. Hal ini dilakukan untuk menentukan data apa saja yang penting untuk ditulis. Begitu banyak informasi yang dikumpulkan untuk menulis suatu artikel. Namun, tidak semuanya penting.

Contohnya saat penulis mengerjakan artikel “Drive-In Cinema, Pengobat Rindu Nonton Film di Bioskop” Informasi yang didapatkan begitu banyak, mulai dari sejarah *drive-in cinema* hingga masa kini. Karena itu, penulis harus bisa memilih dan fokus saat menuangkannya ke dalam tulisan. Kumpulan informasi berasal dari wawancara dan internet. Evaluasi dilakukan untuk menentukan bagian manakah yang menyambung dan penting untuk disajikan.

Pada contoh tersebut, penulis memilih sejarah dan kesamaan bioskop *drive-in* pada zaman sekarang. Kemudian, disambungkan dengan Sibili-Vida *Drive-In* yang membahas mengenai perizinan pemutaran film. Padahal informasi yang didapatkan dari hasil wawancara begitu banyak. Misalnya layar yang digunakan dan bagaimana cara mengatur bioskop tersebut agar tetap mematuhi protokol kesehatan mengingat sedang dalam masa pandemi.

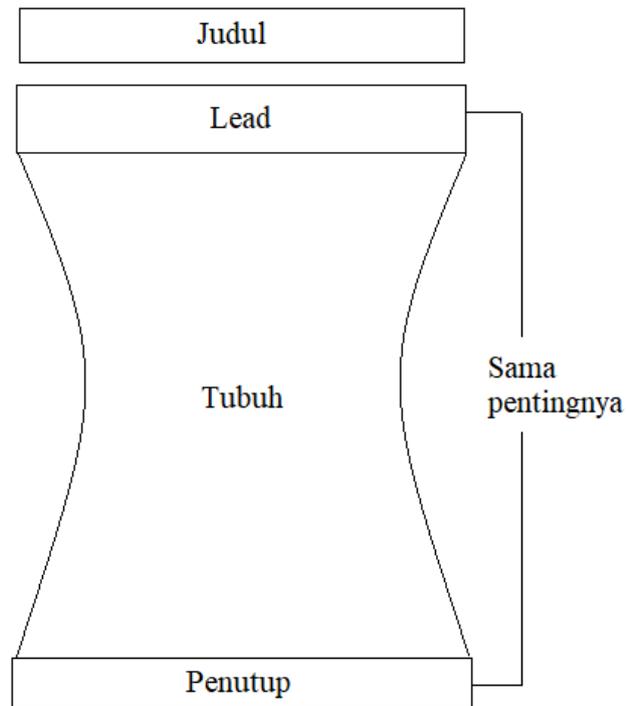
Evaluasi data juga dilakukan secara hati-hati. Hal ini dikarenakan Sibili-Vida *Drive-In* merupakan bioskop yang tidak bekerjasama dengan *merahputih.com* sehingga tidak boleh memberikan kesan promosi. Selain itu, evaluasi dilakukan agar data yang dituang kedalam tulisan tidak terlalu banyak dan kesana-kemari.

4. Penulisan

Proses berikutnya adalah penulisan. Setelah data telah dikumpulkan, penulis bertugas menulis apa yang telah didapatkan. Penulisan berita *feature* lebih menyentuh perasaan dan bahasanya pun lebih ringan. Menurut Ishwara, penulisan berita *feature* harus menerapkan *Kiss and Tell* (*Keep it short and simple*) dengan tetap menjelaskan fakta secara mendalam.

Penulisan berita *feature* tidak harus mengikuti piramida terbalik. Menurut Sumadiria (2014, dalam Sari, 2016), penulisan *feature* biasanya berbentuk seperti bejana seimbang. Dimulai dari *lead*, pembuka, isi, hingga penutup. Penulisan *feature* berbeda karena urutan peristiwa sudah membentuk cerita yang baik. Berbeda dengan *hard news*, dalam menulis *feature* isinya lebih bercerita dan mendalam. *Feature* memiliki enam jenis, yaitu *human interest*, sejarah, biografi, perjalanan, mengajarkan suatu keahlian atau petunjuk, dan ilmiah (Putriasti, 2014). Dalam praktik kerja magang, penulis lebih banyak menulis *feature human interest* dengan membahas seputar selebritas.

Gambar 3.4 Bejana Seimbang dalam Penulisan *Feature*



Sumber: Gambar penulis

Penulis juga mematuhi tahapan sebelum melakukan penulisan. Pertama, penentuan *angle*, hal ini dilakukan agar artikel yang ditulis berbeda dari naskah yang dirujuk. Berikut ini contoh artikel yang menggunakan proses liputan langsung.

Mengenal Pesona Ikan Cupang dari Komunitas Cupang Sahabat

Tangsel

Lead: CUPANG belakangan kembali digemari oleh banyak masyarakat sebagai ikan hias yang indah. Hal apa yang membuatnya lebih menarik dari ikan lainnya? Ikan cupang (*betta fish*) merupakan ikan air tawar yang memiliki bentuk sirip dan ekor dengan beragam warna yang menarik.

Lead yang digunakan dalam penulisan ini berupa *lead* pertanyaan. “Hal apa yang membuatnya lebih menarik dari ikan lainnya?” dipilih untuk menarik pembaca agar merasa penasaran terhadap isi berita yang

menceritakan mengenai ikan cupang. Namun, tidak lupa juga untuk memberikan sedikit gambaran mengenai isi artikel.

Isi: Habitat asli ikan cupang berada di Asia Tenggara, seperti Brunei Darussalam, Thailand, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Vietnam. Ikan ini hidup bisa di selokan atau sawah-sawah yang dialiri air.

Pada isi bagian pertama penulis memberitahu habitat ikan cupang terlebih dahulu agar pembaca merasa dekat dengan adanya “Indonesia” serta “selokan atau sawah-sawah yang dialiri air.”

Isi: Jenis ikan cupang terbagi menjadi tiga, yaitu cupang hias, liar, dan aduan. Cupang hias yang paling sering ditemui juga memiliki banyak jenisnya. Tidak semua ikan cupang memiliki ekor yang mekar besar, ada pula yang mekarnya tidak terlalu besar.

Cupang hias yang umumnya memiliki ekor yang mekarnya besar seperti halfmoon, crown tail, big ear, double tail, dan paradise.

Untuk ikan cupang aduan, ekor mereka lebih kecil, contohnya plakat, coccina, belicca, dan tasyaee. Selain itu, cupang aduan juga memiliki mulut yang lebih besar dengan gerakan yang gesit.

Sedangkan ikan cupang liar merupakan cupang yang murni belum ada persilangan, jenis ini yang biasa banyak ditemukan di persawahan.

Pada isi bagian kedua penulis terlebih dahulu menginformasikan jenis-jenis ikan cupang, sebagai pemula untuk memberikan informasi singkat mengenai ikan cupang. Kemudian, sebelum masuk ke kutipan, penulis memberikan pengantar dengan menyebutkan “Komunitas Cupang Sahabat Tangsel.”

Kutipan: Sekarang budidaya untuk ikan cupang sudah banyak digeluti. Salah satu peternak ikan cupang adalah Andreawan Prasetya, salah satu moderator dari Komunitas Cupang Sahabat Tangsel di Facebook. Ia membudidayakan beragam jenis ikan cupang, bahkan ada yang diikuti sertakan untuk lomba.

"Rawatnya gampang. Gak perlu water pump, tapi gak enakya cuma single tank. Gak bisa dicampur. (Rawatnya) pakai daun ketapang sama garam ikan aja udah cukup," ungkap Andreawan.

Kutipan pertama dimasukkan sebagai bukti bahwa artikel ini dapat dipercaya karena adanya wawancara dengan ahli ikan cupang. Dalam artikel ini, terdapat wawancara dengan perternak ikan cupang.

Isi: Jika kamu sering melihat banyak toples berisikan air yang disusun begitu banyak. Kemungkinan besar, pemilik toples tersebut sedang membudidayakan ikan cupang.

Tidak hanya cupang aduan yang sering bertengkar, tetapi semua ikan cupang memang sebenarnya lumayan agresif. Mereka tidak suka hidup bebarengan, tetapi lebih suka membuat wilayah sendiri. Karena itu, kalau mereka saling menyerang artinya mereka sedang mempertahankan wilayahnya.

Ikan cupang memiliki dua cara dalam berkembang biak, seperti *mouth breeder* yang mengerami telurnya di dalam mulutnya.

Ada juga yang menggunakan busa (bubble nest) sebagai sarangnya. Salah satu cupang asli Indonesia, jenis betta channoides yang hidup di Kalimantan merupakan salah satu yang berkembang biak dengan cara *mouth breeder*.

Tidak semua ikan cupang memiliki beragam warna di tubuhnya. Ada dari mereka yang hanya memiliki satu warna. Jadi, jangan heran kalau melihat ikan cupang tidak memiliki warna meriah, karena memang ada yang hanya memiliki satu warna dari mulut hingga ekor.

Selain itu, ikan yang memiliki nama latin betta sp. ini pada saat lahir cenderung tidak memiliki warna atau masih putih pucat. Di usia satu bulan, akan muncul satu warna dan akan 'matang' pada umur empat bulan.

Namun, untuk ikan yang hanya memiliki satu warna, dari umur satu bulan warnanya memang sudah muncul dan penuh. Mereka yang memiliki beragam warna hanya akan terlihat sedikit coraknya bulan awal.

Hal menarik lainnya dari ikan cupang adalah ternyata ikan cupang alam memiliki warna yang lebih pekat daripada ikan cupang hias.

Isi bagian ketiga menjelaskan mengenai ikan cupang seperti cara berkembang biak, tempat hidup ketika dipelihara, hingga warna yang terdapat di setiap ikan. Kemudian, dilanjutkan ke narasumber kedua. Penulis menemukan keunikan pada narasumber kedua karena membudidayakan cupang alam. Sebelum masuk ke kutipan, penulis memberikan pengantar yang berbeda.

Kutipan: Salah satu peternak ikan cupang alam asal Thailand, Deltas Ranau Eka Putra menjelaskan ikan cupang alam merupakan ikan dengan ekor pendek dan tidak ada versi ekor panjangnya.

"Di Indonesia pemainnya masih sedikit. Terus, pangsa pasar ekspor ke luar tuh permintaan banyak, sedangkan di Indonesia masih sedikit yang main. Peluang bisnisnya bagus," ungkap Deltas.

Narasumber kedua merupakan narasumber yang diwawancara secara langsung. Kutipan kedua ini dipilih karena kalimat yang diberikan menggambarkan bahwa narasumber selain peternak juga merupakan penjual ikan cupang alam.

Isi: Ikan cupang alam yang dibudidaya oleh Deltas paling murahanya seharga 50 ribu rupiah, sedangkan paling mahal seharga Rp2,5 juta sepasang.

Cupang hias yang terawat dan memiliki ekor panjang paling murah dijual dengan harga Rp150 ribu sepasang. Harga penjualan akan lebih mahal jika pernah ikut lomba kecantikan. Selain itu, ikan dengan warna lebih dari satu juga akan lebih mahal harganya karena lebih banyak peminatnya.

Tahukah kamu, ikan cupang yang dijual biasanya yang berjenis kelamin jantan? Para penjual menjual ikan cupang jantan lebih banyak daripada yang betina.

Menurut Deltas, ikan cupang betina sudah seperti pabriknya mereka untuk berternak. Kalau pun ada yang menjual ikan cupang

betina, harganya akan lebih mahal dua hingga tiga kali lipat daripada yang jantan. Wah, gak nyangka ya.

Lalu, bagaimana cara membedakan yang jantan dan betina? Dilansir dari thesprucepets, warna ikan cupang betina umumnya lebih pucat, adanya garis vertikal di tubuh saat siap untuk dikawinkan, tubuhnya lebih pendek dan lebar, dan adanya tempat untuk bertelur.

Warna dari ikan cupang jantan pun lebih keluar dan pekat sehingga lebih banyak dijual. Warna dari ikan cupang biasanya semakin tua akan semakin tebal. dikawinkan, tubuhnya lebih pendek dan lebar, dan adanya tempat untuk bertelur.

Pada isi bagian keempat, terdapat sumber yang diambil dari media luar. Walaupun telah melakukan liputan langsung, tetap ada sumber yang harus dicantumkan untuk beberapa fakta agar valid. Bagian ini juga membahas harga dan cara membedakan jenis kelamin ikan cupang.

Penutup: Untuk makanannya, ikan cupang bisa memakan segala jenis makanan untuk ikan kecil. Deltas sendiri memberi makan ikan cupang alamnya dengan udang yang telah diblender.

Berbeda dengan Andreawan yang memberi makan ikannya dengan pakan hidup seperti jentik nyamuk dan cacing. Jika tidak ingin terlalu ribet, bisa menggantinya dengan cacing kering atau pelet ikan biasa.

Penutup dari artikel ikan cupang ini menyangkut pakan ikan. Informasi mengenai pakan masih dari narasumber kedua. Selain itu, hasil wawancara disatukan dengan informasi yang didapat dari data yang dikumpulkan, yaitu internet.

Tahapan penulisan berita setelah menetapkan *angle* adalah menentukan *lead* yang tepat hingga isi. Agar alur tidak berantakan, penulis harus memikirkan kerangka atau *outline* terlebih dahulu. Kemudian, sekiranya sudah tersusun *outline*, penulis akan menuangkannya ke dalam *notepad*. Terakhir, penutup ditulis untuk mengakhiri artikel, biasanya dengan menyimpulkan artikel.

Menurut Goenawan Mohamad dalam buku “Seandainya Saya Wartawan Tempo”, penulisan *feature* dibagi menjadi *lead*, isi, dan penutup yang memiliki jenis masing-masing (Mohamad, 2015). *Lead feature* terbagi menjadi sembilan jenis, 1) *lead* ringkasan, ditulis hanya dari inti cerita. 2) *lead* bercerita ditulis dengan menciptakan suasana dan membiarkan pembaca menjadi tokoh utama. 3) *lead* deskriptif memberikan gambaran dalam pikiran pembaca mengenai suatu tokoh atau tempat kejadian. 4) *lead* kutipan, biasanya digunakan untuk mengutip orang terkenal yang dapat menggambarkan watak pembaca. 5) *lead* bertanya yang biasanya sangat efektif untuk memunculkan rasa ingin tahu pembaca. 6) *lead* menuding langsung merupakan *lead* yang langsung melibatkan pembaca secara pribadi dan biasanya menggunakan kata “Anda.” 7) *lead* menggoda biasanya ditulis pendek dan ringan gunanya “mengelabui” pembaca dengan cara bergurau. 8) *lead* nyentrik adalah *lead* yang memikat dan informatif dengan gaya yang khas. 9) *lead* kombinasi menggabungkan dua hingga tiga jenis *lead*.

Mohamad juga dalam penulisan *feature* ada empat teknik yang digunakan sebagai berikut.

- a. **Fokus.** Adanya fokus penulisnya dapat membuat tulisan dengan cakupan yang lebih sempit dan tidak melebar. Informasi yang ditulis berfokus pada satu topik saja. Penulisan harus mempersoalkan setiap bagian materi yang dipakai, sebelum atau sesudah tulisan. Misalnya pada penulisan ikan cupang, penulis harus berfokus mengenai cupang saja sebagai ikan hias. Kalau tidak berfokus, tulisan tersebut dapat membahas ikan hias yang lain. Fokus biasanya digunakan untuk laporan *in-depth* yang panjang. Intinya, dalam menulis fokus, penulisnya perlu cermat dalam memilih *angle* cerita dan berpegang teguh pada *angle* tersebut.
- b. **Deskripsi.** Teknik ini menjadikan penulisnya sebagai mata, telinga, dan hidung pembaca. Oleh karena itu, harus dapat

menggambarkan setiap ciri sehingga pembaca dapat menemukan gambar atau citra yang tepat. Informasi yang telah dikumpulkan dari narasumber dijabarkan sepanjang cerita. Informasi tersebut jangan dikumpulkan dalam satu bagian saja. Buanglah bagian yang tidak berhasil membuat pembaca “melihat” subyek dan tambahkanlah deskripsi. Terakhir, penulisnya tidak boleh memerankan otak pembaca dengan menyisipkan kesimpulan dan penafsiran sendiri.

- c. **Anekdote** merupakan penulisan yang mengisahkan cuplikan kejadian yang menarik atau mengesankan untuk menghibur pembaca. Anekdote dikumpulkan dari orang-orang yang mengenal si subyek. Namun, penulisan anekdot tidak boleh cenderung merendahkan, dan mengungkapkan rahasia” pribadi tokoh.
- d. **Kutipan**. Teknik ini memberikan selingan dan variasi dalam cerita, serta memberikan wawasan tentang tokoh. Selain itu, kutipan juga digunakan agar tidak monoton sehingga pembaca tidak berhenti saat sudah di tengah jalan membaca cerita. Kesulitan adalah terlalu banyak mengutip (*over-quote*) atau sedikit mengutip (*under-quote*).

Setelah *lead*, teknik penulisan *feature*, sekarang penutup. Mohamad memberikan beberapa jenis penutup. Penutup bersifat ikhtisar yang mengikat ujung-ujung bagian cerita yang lepas dan kembali ke *lead*. Penutup bersifat mengagetkan menggunakan tubuh cerita untuk menyiapkan kesimpulan yang tidak terduga. Penutup bersifat tidak ada penyelesaian, penulisnya tidak memberikan jawaban atas pertanyaan pokok dan pembaca tidak mengetahui secara jelas siapa yang menang dan kalah. Penutup harus ditulis secara logis atau masuk akal agar menjadi sempurna (Mohamad, 2015).

5. Penyuntingan (*Data Editing*)

Artikel yang telah ditulis kemudian dikirim ke *e-mail merahputih.com* yaitu kirimberitamerahputih6@gmail.com. Para editor akan menyeleksi dan menyunting artikel tersebut. Penyuntingan dilakukan agar menghindari adanya kesalahan dalam penulisan seperti typo dan agar sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perusahaan. Selain itu, penyuntingan dilakukan untuk memastikan isi tetap konsisten sesuai alur cerita. Di *merahputih.com*, penyuntingan juga dilakukan agar tidak terjadi plagiarisme.

Penyuntingan dilakukan oleh para editor yakni Paksi Suryo Raharjo, Ni Nyoman Dwi Astarini, Yudi Anugerah Nugroho, dan Ananda Dimas. Proses penyuntingan dilakukan mulai dari judul, *lead*, isi, hingga kesalahan penulisan. Berikut ini dilampirkan perbandingan artikel sebelum dan sesudah disunting.

Tabel 3.2 Penyuntingan Judul

	Sebelum Disunting	Setelah Disunting
Judul	Ikan Cupang, Ikan Mekar yang Lagi Ngetren	Mengenal Pesona Ikan Cupang dari Komunitas Cupang Sahabat Tangsel

Dari mulai judul telah dilakukan penyuntingan. Sebelum disunting judul yang penulis berikan dianggap kurang tajam dan kurang menarik. Namun, setelah penyuntingan editor mencantumkan nama komunitas yang diwawancara untuk menarik pembaca dari komunitas tersebut.

Tabel 3.3 Penyuntingan *Lead*

	Sebelum Disunting	Setelah Disunting
<i>Lead</i>	Ikan cupang sedang digemari oleh masyarakat untuk sebagai hiasan. Hal apa yang membuat ikan ini	CUPANG belakangan kembali digemari oleh banyak masyarakat sebagai ikan hias yang indah. Hal apa yang

	lebih menarik dari ikan lainnya?	membuatnya lebih menarik dari ikan lainnya? Ikan cupang (<i>betta fish</i>) merupakan ikan air tawar yang memiliki bentuk sirip dan ekor dengan beragam warna yang menarik.
--	----------------------------------	---

Pada bagian *lead* ditambahkan kalimat yang lebih menarik. Tidak hanya sekadar *lead* singkat yang bertanya kepada pembaca. *Lead* setelah penyuntingan juga memberikan gambaran bahwa artikel ini mengenai ikan cupang. *Lead* tersebut juga menjawab *What?* (apa yang dibicarakan), *why?* (mengapa dibicarakan?), dan *how?* (bagaimana ikan tersebut bisa menjadi perbincangan?)

Tabel 3.4 Penyuntingan Isi

	Sebelum Disunting	Setelah Disunting
Isi	Sekarang ini banyak ikan cupang yang dibudidaya sendiri.	Sekarang budidaya untuk ikan cupang sudah banyak digeluti.

Bagian isi tidak terlalu banyak yang diubah. Alur penulisan pun tetap sama untuk artikel cupang ini. Pada isi di atas, kata-kata yang diubah menjadi lebih menarik dan unik. Selain itu, bahasanya juga lebih menggunakan bahasa berita.

Tabel 3.5 Penyuntingan Penutup

	Sebelum Disunting	Setelah Disunting
Penutup	Untuk makanannya, ikan cupang akan bisa emakan segala jenis makanan untuk ikan kecil. Deltas sendiri memberi makan ikan cupang alamnya dengan udang blender. Berbeda dengan Andreawan yang memberi	Untuk makanannya, ikan cupang bisa memakan segala jenis makanan untuk ikan kecil. Deltas sendiri memberi makan ikan cupang alamnya dengan udang yang telah diblender.

	<p>makan ikannya dengan pakan hidup seperti jentkk nyamuk dan cacing. Jika tidak ingin terlalu ribet, bisa memberi makan dengan pelet ikan biasa.</p>	<p>Berbeda dengan Andreawan yang memberi makan ikannya dengan pakan hidup seperti jentik nyamuk dan cacing. Jika tidak ingin terlalu ribet, bisa menggantinya dengan cacing kering atau pelet ikan biasa.</p>
--	---	---

Bagian penutup yang diubah adalah kesalahan penulisan, yaitu typo dari “emakan” menjadi “memakan,” “jentkk” menjadi “jentik”. Selain itu, editor juga mengganti kalimat “bisa memberi makan dengan pelet ikan biasa.” Oleh editor, kalimatnya diubah menjadi lebih efektif “bisa menggantinya dengan cacing kering atau pelet ikan biasa.”

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melaksanakan praktik kerja magang di *merahputih.com*, penulis mengalami beberapa kendala sebagai berikut.

1. Keterbatasan diksi yang digunakan. Penulis seringkali menggunakan kata yang berulang karena keterbatasan diksi yang dikuasai penulis. Selain itu, penulis juga harus menerjemahkan artikel dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
2. Kelemahan dalam penggunaan kata baku dan struktur kalimat. Oleh karena itu, penulis beberapa kali diberikan arahan untuk mengecek kata-kata terlebih dahulu melalui situs web KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) daring.
3. Kesulitan dalam memahami substansi tematik mingguan. Penulis beberapa kali mengalami kesulitan dalam memahami substansi tematik mingguan yang diberikan oleh editor. Karena itu, seringkali editor menanyakan kembali topik yang diajukan atau pergantian topik secara tiba-tiba pada saat rapat “Reboan.” Contohnya pada bulan November yang dinamai

“Novemberia” oleh redaksi. Temanya mengenai Satgas waras di tengah pandemi Covid-19.

4. Penulis juga mengalami kesulitan mengikuti gaya penulisan dan pemilihan diksi khas *merahputih.com*. Gaya penulisan tiap editor berbeda sehingga beberapa kali artikel penulis diubah sesuai dengan selera editor yang mengeditnya. Selain itu, pemilihan kata seperti *game* atau gim ternyata tidak ada kesepakatan dari media.
5. Grup *listing* di grup *WhatsApp* tidak selalu memberikan *list* tulisan yang dikerjakan. Karena itu, terkadang ada artikel yang ditulis sama, tetapi salah satunya tidak dipublikasikan. Ada pula, reporter yang tidak melihat bahwa topik yang sama telah ditulis oleh reporter lainnya.
6. Penulis terbiasa dengan pola *hard news*. Saat penulisan *feature*, beberapa kali penulis dibimbing agar berpola seperti bercerita dan memiliki alur yang runtut.

Solusi

Solusi dari kendala yang penulis hadapi adalah dilakukan pembimbingan lebih intens oleh editor. Ananda Dimas seringkali memberitahu penulisan yang benar dan penyusunan kalimat yang baik saat sedang bekerja di kantor (WFO). Kemudian, Ni Nyoman Dwi Astarini juga sering memberi masukan saat “Reboan” agar topik menjadi lebih matang.